

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN  
ALASAN APA, NABI MUHAMMAD SAW MI'RAJ  
MALAM HARI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
24 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN ALASAN APA,  
NABI MUHAMMAD SAW MI'RAJ MALAM HARI**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mi'raj malam hari, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang, dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mi'raj malam hari, yaitu dalam ayat-ayat:

*"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

*"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu". (Al Baqarah: 2:29)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41:12)*

*"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

*"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

*"ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)*

*"Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)*

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah tentang dengan alasan apa, Nabi Muhammad saw mi'raj malam hari, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Nabi Muhammad masuk sidratil muntaha melalui alam semesta yang simetri dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **MATA MANUSIA DITUTUP DARI DEPAN DAN DARI BELAKANG**

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Nah, kejadian tersebut adalah pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Ternyata, manusia adalah tidak bisa melihat, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, mata manusia *"...Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9) "...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding...(Yaasiin : 36: 9)*

Nah, karena mata manusia terbatas daya pandang matanya, maka untuk masuk kedalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dan *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* , harus mempergunakan daya pendengaran.

Mengapa manusia harus mempergunakan daya pendengaran ?

Karena Allah hanya menutup *"...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding... (Yaasiin : 36: 9)* sehingga mata manusia *"...tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

## **NABI MUHAMMAD MASUK KE SIDRATIL MUNTAHA MALAM HARI DENGAN MEMPERGUNAKAN DAYA PENDENGARAN**

Nah, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian, Allah Allah mendekatkan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita.

Nah, tempat pertemuan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita, adalah merupakan pintu masuk, disekitar tempat Al Masjidil Aqsha.

Dengan daya pendengaran Nabi Muhammad saw, maka Nabi Muhammad saw mengetahui dimana pintu masuk ke dalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

## **NABI MUHAMMAD SAW DIDALAM ALAM SEMESTA YANG SIMETRI YANG DIDALAMNYA ADA SIDRATIL MUNTAHA, TIDAK BISA LAMA.**

Nah, karena alam surga adalah khusus untuk *"..ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* maka, manusia yang masih punya tubuh, tidak bisa tinggal lama, sebagaimana waktu ketika Adam dan istrinya di surga, hanya sementara, sebelum di dikeluarkan dari surga. *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah: 2: 36)*

Begitu juga dengan Nabi Muhammad saw, tidak bisa tinggal lama di *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* , karena Nabi Muhammad masih mempunyai tubuh.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Yaitu Nabi Muhammad saw masuk kedalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* pada malam hari, dengan menggunakan daya pendengaran, karena daya pandangan mata Nabi Muhammad saw terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Karena cahaya didalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandangan mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihatnya.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung didalam ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Nah, kejadian tersebut adalah pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian bertepatan dengan tanggal 8 maret 620 M.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Nabi Muhammad saw melakukan mi'raj pada malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Ternyata, manusia adalah tidak bisa melihat, karena mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Atau dengan kata lain, mata manusia *"...Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9) "...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding...(Yaasiin : 36: 9)*

Nah, karena mata manusia terbatas daya pandang matanya, maka untuk masuk kedalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dan *"Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)* , harus mempergunakan daya pendengaran.

Mengapa manusia harus mempergunakan daya pendengaran ?

Karena Allah hanya menutup *"...di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding... (Yaasiin : 36: 9)* sehingga mata manusia *"...tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Nah, pada suatu malam tanggal 27 Rajab tahun 11 kenabian, Allah Allah mendekatkan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita.

Nah, tempat pertemuan alam semesta yang simetri, yang tembus pandang dengan alam semesta kita yang bisa dilihat oleh daya pandang kita, adalah merupakan pintu masuk, disekitar tempat Al Masjidil Aqsha.

Dengan daya pendengaran Nabi Muhammad saw, maka Nabi Muhammad saw mengetahui dimana pintu masuk ke dalam alam semesta yang simetri, yang tembus pandang, yang di dalamnya ada *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)*

Nah, karena alam surga adalah khusus untuk *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* maka, manusia yang masih punya tubuh, tidak bisa tinggal lama, sebagaimana waktu ketika Adam dan istrinya di surga, hanya sementara, sebelum di dikeluarkan dari surga. *"...Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi..." (Al Baqarah: 2: 36)*

Begitu juga dengan Nabi Muhammad saw, tidak bisa tinggal lama di *"Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* , karena Nabi Muhammad masih mempunyai tubuh.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal, (An Najm : 53: 15)*

Yaitu Nabi Muhammad saw masuk kedalam *"...Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* pada malam hari, dengan menggunakan daya pendengaran, karena daya pandangan mata Nabi Muhammad saw terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Karena cahaya didalam ”...*Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14)* berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka daya pandangan mata Nabi Muhammad saw tidak bisa melihatnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se